BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I, yaitu "Pola Komunikasi Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya".

4.1 Deskripsi Identitas Informan

Informan pada penelitian ini terdapat 4 (Empat) Orang, yang pertama Ketua *Bandung Satria Club* 1(Satu) orang, pengurus 2 (Dua) orang, dan pada anggota *Bandung Satria Club* 1 (Satu) orang. Mengapa peneliti hanya mengambil Empat informan itu karena mereka sudah mewakili dari setiap anggota dan pengurus didalam organisasi *Bandung Satria Club* yang mengetahui dan melakukan kegiatan-kegiatan dalam organisasi *Bandung Satria Club*.

Pada awal penelitian, peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu kepada salah satu informan sekaligus pengurus *Bandung Satria Club* yang bernama Ginanjar (Igin). Igin bergabung dengan *Bandung Satria Club* dari awal *Bandung Satria Club* terbentuk pada tahun 2003, dengan bantuan Kang Igin, peneliti dapat bertemu dengan Ketua *Bandung Satria Club* yaitu Yonathan Bagus Trianto (Kang B'Zo) beliau sekaligus adalah salah satu informan penelitian. Kang B'Zo memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian tentang *Bandung Satria Club* dan ia sangat terbuka terhadap peneliti, peneliti mendapat beberapa

data dari Kang B'zo, lalu Kang B'zo mengarahkan peneliti agar bertemu dengan informan lainnya yaitu salah satu pengurus dan anggota *Bandung Satria Club* yang bernama Deriel dan Doni, karena kedua informan tersebut memiliki data lengkap *Bandung Satria Club*. Untuk bertemu Deriel dan Doni, peneliti di bantu oleh Kang Igin, meskipun membutuhkan waktu yang cukup lama karena Kang Igin juga memiliki kesibukannya sendiri, namun pada akhirnya peneliti dapat bertemu dengan Deriel dan Doni, peneliti dibantu oleh Deriel dan Doni dalam mencari data baik secara tertulis maupun lisan, kemudian peneliti langsung menjelaskan maksud penelitian yang ingin peneliti angkat, dengan senang hati dan terbuka Deriel dan Doni bersedia menjadi informan penelitian, karena informan sangat tertarik dengan judul penelitian peneliti yang mengungkap tentang pola komunikasi dalam lingkup organisasi, menurut Deriel dan Doni hal itu merupakan pengetahuan baru baginya.

Dari awal penelitian hingga pertemuan-pertemuan dengan informan peneliti juga mendapat data profil informan. Berikut ini adalah profil informan:

1. Yonathan Bagus Trianto (Kang B'Zo)

   Kang B'Zo adalah seorang karyawan swasta yang berusia 35 tahun beliau berasal dari Bandung dan sekarang Kang B'Zo tinggal di Jl. Taruna III No.12 Rt.03 Rw.02 Ds. Pasir Endah. Kec. Ujungberung-Bandung. Ia sempat menjabat sebagai ketua *Bandung Satria Club* sebelumnya dan pada periode 2011-2012 Kang B'Zo menjabat lagi sebagai ketua *Bandung Satria Club*. Alasan peneliti memilih Kang B'Zo sebagai informan penelitian adalah karena ia sudah lama berada

di *Bandung Satria Club* dan ia merupakan salah satu orang yang mengetahui banyak tentang *Bandung Satria Club*, jadi menurut peneliti, Kang B'Zo ini cocok untuk dijadikan informan penelitian.

Gambar 4.1

Yonathan Bagus Trianto (B'Zo)



Sumber: Penelitian, 2012

2. Ginanjar Inharmonia (Kang Igin)

   Pria berkelahiran Bandung, 06 November 1986 ini sudah lama bergabung bersama *Bandung Satria Club* bahkan ia ada di *Bandung Satria Club* sejak awal *Bandung Satria Club* terbentuk. Kang Igin tinggal di Cibuntu Barat No. 321 rt. 09/04 Kelurahan Cibuntu dan ia

bekerja sebagai karyawan swasta di salah satu bank swasta di Bandung. Kang Igin ini juga sempat menjadi ketua *Bandung Satria Club* dan selain itu kang Igin ini selalu terdaftar sebagai pengurus di setiap periodenya dan ia sekarang di *Bandung Satria Club* menjabat sebagai divisi touring. Alasan peneliti memilih Kang Igin sebagai informan penelitian adalah selain ia cukup lama berada dalam kepengurusan *Bandung Satria Club* ia juga banyak tau tentang organisasi *Bandung Satria Club*.

Gambar 4.2

Ginanjar Inharmonia (Kang Igin)



Sumber: Penelitian, 2012

3. Deriel Rohman (Kang Deriel)

   Pria kelahiran Bandung, 12 Maret 1982 dan tinggal di Jl. Cilengkrang 2 Gg. Arisan rt. 03/08 Cionyam, Kelurahan Palasari Bandung, ia sekarang menjabat sebagai bendahara *Bandung Satria Club*. Kang Deriel ini orangnya cukup terbuka dalam membantu peneliti sehingga peneliti memilih Kang Deriel sebagai salah satu informan penelitian. Kang Deriel bergabung bersama *Bandung Satria Club* pada tanggal 28 November 2010, peneliti melihat kang Deriel ini orangnya cukup aktif dalam kegiatan-kegiatan *Bandung Satria Club* sehingga ia cocok dijadikan sebagai informan penelitian.

Gambar 4.3

Deriel Rohman (Kang Deriel)



Sumber: Penelitian, 2012

4. Doni Devito Mega Utama (Kang Doni)

   Kang Doni adalah seorang mahasiswa ITENAS ia tercatat sebagai anggota *Bandung Satria Club* sejak 12 Desember 2010 dan ia tinggal di Jl.Pasir Salam VI No.24 Rt.06 Rw.09, Bandung. Awal peneliti bertemu dengan Kang Doni peneliti melihat Kang Doni ini orangnya cukup akrab terhadap siapapun, ia pun terlihat sebagai anggota *Bandung Satria Club* yang begitu dekat dan sering berinteraksi dengan anggota-anggota *Bandung Satria Club* yang lain sehingga peneliti memilih ia sebagai salah satu informan penelitian.

Gambar 4.4

Doni Devito Mega Utama (Kang Doni)



Sumber: Penelitian, 2012

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data dilapangan yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini sendiri terfokus kepada para pengurus dan anggota *Bandung Satria Club* dalam melakukan komunikasi dalam lingkup organisasi, yang dikaitkan kepada identifikasi masalah.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa Pola Komunikasi Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) adalah untuk menjadikan bentuk kedekatan juga silaturahmi sesama anggota *Bandung Satria Club* sehingga membentuk suatu solidaritas antar anggotanya.

Solidaritas adalah salah satu wujud agar *Bandung Satria Club* tetap menjalin keakrabannya dalam berhubungan dengan sesama anggotanya karena disini *Bandung Satria Club* menjadikan setiap kedekatan sesama anggota *Bandung Satria Club* itu berasaskan kekeluargaan jadi setiap anggota seperti dalam sebuah keluarga.

Bandung Satria Club mengedepankan anggota sebagai prioritas sebagai kemajuan *Bandung Satria Club* sampai sekarang karena saran dan kritikan dari setiap anggota selalu dikedepankan oleh karena itu setiap ada masukan, kritikan dan saran dari anggota selalu dibahas dalam rapat yang dilakukan oleh semua pengurus *Bandung Satria Club* untuk membahas apa yang dikeluh kesahakan oleh anggota selama bergabung dengan *Bandung Satria Club*, maupun itu kritikan dan saran dari anggota yang baru semuanya sama akan di bahas di rapat tersebut.

Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian mengenai "Pola Komunikasi Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya". Berdasarkan hasil wawancara dengan empat informan, maka peneliti dapat menyimpulkan data dari hasil wawancara yang telah dilakukan tentang "Pola Komunikasi Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya".

Untuk mengetahui sebarapa jauh Pola Komunikasi Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya ini peneliti melihat dari berkomunikasi dalam suatu kegiatan rutin maupun kegiatan lainnya yang dilakukan *Bandung Satria Club*.

Menurut GoldHaber yang dikutip oleh Marhaeni Fajar menyebutkan bawah Komunikasi organisasi adalah arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantungan satu sama lain. (GoldHaber dalam Fajar, 2009;122)

Untuk itu, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan Pola Komunikasi Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya yang dikaitkan pada identifikasi masalah, meliputi:

4.2.1 Hubungan Anggota Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dan beberapa wawancara kepada informan Hubungan yang terjadi pada Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) dalam mempertahankan solidaritas antar anggotanya terlihat baik, dengan kedekatan-kedekatan anggota *Bandung Satria Club* yang

saling menghormati satu sama lain dan kepada orang yang lebih tua atau dituakan di dalam organisasinya.

Pada organisasi *Bandung Satria Club* setiap anggota dianjurkan untuk mementingkan yang sifatnya keluarga dan pekerjaanya, oleh karena itu usulan, gagasan, saran dan kritik dari anggota sangat mempengaruhi rasa solidaritas dari setiap anggota yang makin erat dan solid dalam organisasinya. Untuk berinteraksi dengan sesama anggota yang lainnya agar terciptanya rasa solid disinilah *Bandung Satria Club* membentuk pola komunikasi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengatakan bahwa pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. (Djamarah, 2004:1).

Organisasi *Bandung Satria Club* bisa bertahan sampai sekarang karena Organisasi *Bandung Satria Club* selalu memperhatikan anggotanya untuk memiliki rasa saling menghormati satu sama lain. Sehingga hubungan antara anggota, itu berjalan dengan baik dan saling pengertian antara anggota yang satu dengan anggota yang lain.

> "Hubungan dalam *Bandung Satria Club* ini saya rasa baik, bahkan dalam organisasi kita itu tidak mengenal kata senior maupun junior, berbeda dengan kebanyakan organisasi biasanya banyak yang mengutamakan senioritas, maksud disini kita tidak memandang mana anggota yang sudah lama dan mana yang baru, disini kita hanya memandang umur. Dimana ada anggota yang umurnya lebih tua kalupun dia itu anggota baru 'ya' itulah yang harus kita hormati dan dimana ada anggota yang sudah lama atau baru bergabung masih muda mereka ini harus kita bimbing dan arah kepada hal-hal positif. Disinilah kita dapat melihat hubungan yang baik itu terjalin antar anggota. Jadi kita itu jangan merasa

> sudah lama atau senior dalam organisasi terus kita dapat arogan terhadap anggota yang lain atau yang baru tetapi kita seharusnya dapat menghormati mana anggota yang lebih tua dari kita walaupun dia itu baru masuk BSC".[10]

Bandung Satria Club menganjurkan kepada anggotanya untuk selalu terbuka dalam memberikan saran dan kritik kepada *Bandung Satria Club* apapun bentuknya anggota harus mengeluarkan *unek-unek* ataupun keluh kesahnya. Karena saran dan kritik bisa menjalin hubungan yang baik dan bisa memahami apa yang dikeluhkan dan juga kekurangan yang ada didalam organisasi *Bandung Satria Club.*

> "Sudah cukup lama saya berada dalam organisasi ini apa lagi pada saat ini saya menjabat sebagai ketua, tentunya saya sangat terbuka dalam menerima keluhan juga kritikan para anggota *Bandung Satria Club,* para anggota selalu terbuka terhadap kepengurusan apa lagi setiap ada perbincangan disanalah para anggota mengeluarkan segala unek-unek dan keluh kesah mereka dan saya pun terbuka dalam menerima keluhan mereka. Sudah jadi kewajiban saya dalam menanggung dan menjalankan apa keluhan yang mereka keluarkan, maka dari situlah hubungan terjalin dimana terdapat keterbukaan di antara kami".[11]

Setiap hubungan harus saling berkesinambungan karena dengan begitu bisa mempererat tali silaturahmi sesama anggota *Bandung Satria Club* agar menjadi lebih solid dalam berorganisasi.

[10] Wawancara: Kang B'Zo, pada hari Kamis, 22 Desember 2011
[11] Wawancara: Kang B'Zo, pada hari Kamis, 22 Desember 2011

Gambar 4.5

Kebersamaan Dalam Merayakan HUT *Bandung Satria Club*



Sumber: Facebook Bandung Satria Club

Kedekatan anggota *Bandung Satria Club* sangatlah dekat karena dengan logonya sendiri yang berupa gambar bendera yang mengartikan bahwa bentuk kebersamaan dari awal hingga akhir selalu bersama. *Bandung Satria Club* mengartikan itu adalah suatu bentuk kedekatan mereka yang haruslah dipertahankan. Dengan kedekatan yang terjalin sesama anggota yang dimana anggota *Bandung Satria Club* dibutuhkan rasa kekeluargaanya agar setiap anggota bisa nyaman dan merasa *Bandung Satria Club* seperti didalam keluarga sendiri.

Dalam kata lain setiap anggota haruslah mempunyai rasa sehati dalam mencintai Organisasinya.

> "Bentuk kebersamaanlah yang kita nilai sebagai kedekatan para anggota, seperti halnya saat *Bandung Satria Club* melakukan touring dimana terdapat anggota yang mogok nah dari situ

> kebersamaan mereka terlihat dimana para anggota yang lain ikut membantu membetulkan motor anggota BSC yang mogok sehingga segala sesuatunya terasa ditanggung bersama, maka dari situ terlihat kedekatan atau kebersamaan para anggota".[12]

Anggota *Bandung Satria Club* mengakui mereka begitu dekat dengan anggota-anggota yang lain salah satunya dengan cara berinteraksi seperti melakukan canda gurau, mengejek satu sama lain, dari situlah terlihat kedekatanya sesama anggotanya.

Dalam pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa tidak ada suatu batasan sangat mencolok karena yang sudah dijelas semula bahwa di *Bandung Satria Club* ini tidak ada suatu batasan dalam berinteraksi antar yang muda dengan yang tua dan sebaliknya yang tua dengan yang muda semuanya sama tidak ada suatu paksaan, karena *Bandung Satria Club* sudah mengetahui rasa saling menghormati satu sama lain setiap melakukan komunikasi dengan yang lebih tua ataupun yang lebih mudah. Setiap anggota dibebaskan untuk melakukan komunikasi dengan siapa saja tidak ada suatu larangan yang menitik beratkan kepada anggotanya tersebut.

Komunikasi yang dilakukan oleh anggota yang muda kepada yang tua itu berjalan dengan sendirinya. Karena *Bandung Satria Club* mengembalikan lagi kepada anggotanya agar berkomunikasi dengan siapa saja agar tercipta hubungan emosional yang sama yaitu hubungan saling

[12] Wawancara: Kang Igin, pada hari Sabtu, 24 Desember 2011

memiliki juga saling menghormati sehingga terbentuklah keakrab dan solidaritas.

4.2.2 Arus Pesan Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya

Komunikasi memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam organisasi, karena berjalannya sebuah organisasi itu sangat dipengaruhi oleh adanya komunikasi yang efektif didalamnya. Ketika komunikasi dalam lingkup organisasi itu berlangsung, maka penyampaian pesan pun akan terjadi, dimana dalam penyampaian pesan tersebut dilakukan melalui beberapa arus yang dinamakan arus pesan. Arus pesan dilakukan dari bawah ke atas, dari atas ke bawah, dari yang sama tingkatan, dan dari orang-orang yang menempati bagian fungsional yang berbeda. Dan semua arus pesan tersebut terjadi pada organisasi *Bandung Satria Club*.

Bandung Satria Club memiliki struktur organisasi yang didalamnya ada Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, berikut divisi-divisi yang ada di bawahnya. Dan seluruh anggota *Bandung Satria Club* terlibat aktif dalam mempertahankan kemajuan juga solidaritas organisasi dengan menumbuhkan apresiasi dan loyalitas masing-masing anggota melalui sumbang saran, kritik, pengajuan program, sampai menyampaikan keluhan.

Pada arus pesan anggota peneliti memfokuskan kepada komunikasi yang dilakukan oleh seluruh anggota *Bandung Satria Club* yang terlibat dalam komunikasi. Sehingga peneliti dapat membahas sebagai berikut;

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama ini dan melakukan wawancara kepada informan bahwa komunikasi yang terjadi di lapangan antara anggota *Bandung Satria Club* sangat baik, karena tidak ada jenjang dan batas yang dilakukan oleh Organisasi ini, *Bandung Satria Club* selalu memperhatikan saran dan kritik dari anggota yang biasanya di sampaikan pada setiap jadwal kumpul mereka yaitu setiap hari Kamis dan Sabtu maupun dalam pertemuan khusus lainnya.

Seperti halnya yang di nyatakan oleh Kang Doni, "mengenai kegiatan yang dilakukan diimana komunikasi yang dilakukan oleh anggota *Bandung Satria Club* terhadap kepengurusan atau ketua terjadi dengan spontan misalnya ada anggota yang menyampaikan usulan mengenai kegiatan yang akan dilakukan di hari berikutnya mereka berkumpul, anggota mengusulkan seperti kegiatan berkunjung ke tempat club lain, mengusulkan tempat nongkrong yang baru, mengusulkan tentang kegiatan *rolling* atau berkendara keliling pusat kota Bandung, tentunya hal tersebut di tanggapi dengan positif dan diijinkan oleh ketua".[13] Dari hal-hal tersebut tadi seperti itulah terlihat bahwa arus pesan anggota terhadap ketua atau pun pengurus *Bandung Satria Club* terjalin.

[13] Wawancara: Kang Doni, pada hari Sabtu, 24 Desember 2011

Komunikasi yang dilakukan timbul dengan sendirinya apabila anggota ingin berkomunikasi dengan seorang ketua tidak ada suatu halangan yang terjadi dan berjalan dengan sendirinya karena ketua *Bandung Satria Club* ini memperlakukan anggotanya dengan memberikan kebijakan yang diinginkan anggotanya.

Selain itu komunikasi yang terjadi pada ketua atau pengurus terhadap anggota mereka sangat terlihat, pada organisasi *Bandung Satria Club* ketua biasanya memberikan informasi atau kegiatan yang harus dilakukan *Bandung Satria Club.* Biasanya ketua *Bandung Satria Club* menugaskan anggotanya untuk saling membantu disaat ada event-event tertentu atau pada saat mereka berkumpul pengurus selalu meminta para anggota agar selalu menjaga kerapihan dan ketertiban lalulintas disaat *Bandung Satria Club* mengadakan kegiatan rolling berkendara.

> "Baik ketua, pengurus atau pun koordinator tertentu dalam berkomunikasi terhadap anggota *Bandung Satria Club* sangatlah baik, dimana dalam pemberian tugas atau pun informasi kami selalu beritahukan kepada anak-anak dengan cara kami sendiri yaitu ketika kami sedang berkumpul seperti ini biasanya komunikasi kami berlangsung secara terbuka dan saling bertukar pikiran, pendapat, usulan juga pemberian tugas kepada masing-masing divisi dan anggota".[14]

Di dalam sebuah organisasi tidak hanya anggota yang aktif berkomunikasi dengan Ketua. Ketua pun memiliki fungsi dan tugasnya sendiri, selain ia bertugas mengelola, mengatur dan menjalankan organisasi, ia pun mempunyai peranan tersendiri terhadap anggotanya.

[14] Wawancara: Kang Igin, pada hari Sabtu, 24 Desember 2011

Seperti pada organisasi *Bandung Satria Club*, selain Ketua memberi perintah kepada anggotanya, ia pun aktif dalam memberikan informasi, dan membantu memecahkan masalah yang terjadi pada anggota-anggotanya, serta memberikan motivasi kepada anggotanya.

> "Menyangkut komunikasi saya kepada anggota jadi gini, Tugas seorang ketua itu banyak dan berat ya, selain mengatur dan mengelola organisasi saya sebagai ketua harus tau apakah ada anggota yang memiliki masalah diluar organisasi atau apa pun itu saya coba untuk membantu dan memberikan motivasi kepada mereka agar mereka pun merasa ringan dalam menghadapi masalah diluar organisasi, baik itu masalah keluarga, pekerjaan, atau cinta. Seperti itu". [15]

Selain melakukan komunikasi secara struktural, sesama anggota pun harus dapat membina hubungan yang baik dengan cara berkomunikasi tujuannya untuk memperkuat ikatan sehingga antara satu dengan yang lainnya dapat saling memahami. Berikut penuturan dari kang Doni mengenai komunikasi *horizontal*; " kita biasa saling berbagi informasi, kayak informasi tentang kegiatan kedepan diadakannya dimana, tanggal berapa, itu kita bertukar info lah. Selain itu kita sering diskusi yah dalam memecahkan masalah, kayak masalah-masalah yang terjadi di anggota. Ada juga berbagi informasi tentang kendaraan, tentang berkendara yang baik, tentang aksesoris kendaraan, pokonya banyakdeh yang kita bisa komunikasikan sesama anggota". [16]

Sebuah pengamatan peneliti pada saat anggota-anggota *Bandung Satria Club* sedang melakukan komunikasi dengan sesama anggotanya

[15] Wawancara: Kang B'Zo, pada hari Sabtu, 24 Desember 2011
[16] Wawancara: Kang Doni, pada hari Sabtu, 24 Desember 2011

terjadi dengan sendirinya. Komunikasi yang dilakukan anggota *Bandung Satria Club* ini terjadi dengan spontan dan tidak ada suatu paksaan, karena mereka sudah mengenal satu sama lain dan sudah terjalin keakraban.

Komunikasi yang berjalan antara anggota *Bandung Satria Club* itu sendiri tidak hanya membicarakan tentang *Bandung Satria Club* saja, disana terdapat obrolan-obrolan yang berlangsung seperti jual beli aksesoris dan *spare part* motor, juga obrolan mengenai yang tejadi dalam kehidupan sehari-hari seperti tentang politik, obrolan tentang Moto GP, obrolan tentang sepak bola, karena komunikasi yang terjadi secara spontan dan berjalan sendiri sehingga merasa seperti dalam keluarga dan kehidupan sehari-hari yang dilakukan.

> "Para anggota itu tidak hanya berbincang tentang organisasinya, temen-temen yang lain cenderung kebanyakan saling berinteraksi juga bercerita tentang kehidupan sehari-harinya, ada yang membicarakan tentang Bola lah, ada yang membicarakan tentang MotoGP, dan hal-hal yang lainnya yang tidak bersangkutan dengan organisasi kita, macem-macem lah yang bisa di obrolin".[17]

Setiap anggota melakukan komunikasi dengan anggota yang lain itu berjalan dengan sendirinya tidak ada suatu paksaan yang terjadi dan komunikasinya berjalan dengan baik, jadi usia muda ataupun tua itu sama-sama melakukan komunikasi.

Dalam kebanyakan organisasi, selalu muncul keinginan untuk berbagi informasi antara divisi satu dengan divisi yang lainnya, ini dinamakan komunikasi diagonal. Divisi yang satu dengan divisi yang lain

[17] Wawancara: Kang Doni, pada hari Sabtu, 24 Desember 2011

memiliki keterkaitan, karena meskipun mereka memiliki tugas yang berbeda namun tetap mereka memiliki tujuan yang sama dalam satu organisasi. Mereka saling bekerja sama dalam beberapa hal, seperti yang di ungkapkan oleh Kang Deriel;

> "seperti pada acara HUT *Bandung Satria Club* yang ke 8 kemarin, kita disini berdiskusi untuk merencanakan bagaimana persiapan awal kegiatan ini, seperti saya misalnya dari bagian ketua pelaksana berdiskusi dengan bagian penasehat mengenai proposal. Selanjutnya misalkan membahas masalah dana, itu dilakukan oleh penanggung jawab ke bendahara. Lalu misal bagian divisi penanggung jawab melapor ke bendahara bahwa seluruh proposal tidak ada yang nyangkut, artinya tidak ada yang memberi dana, maka di situ mereka berunding untuk memecahkan bagaimana cara mendapat dana." [18]

Inti dari pernyataan-pernyataan di atas yaitu *Bandung Satria Club* tidak pernah lepas dari kerja sama antar anggotanya, begitupun ketika mereka mengadakan sebuah acara, komunikasi tetap berjalan diantara bagian satu dengan bagian yang lain, mulai dari perencanaan kegiatan, sampai memberikan laporan-laporan mengenai tugas yang telah mereka jalankan.

Jadi pada organisasi *Bandung Satria Club* komunikasi yang terjadi didalamnya terdapat komunikasi kebawah (*Downward*), Komunikasi ke atas (*Upward*), komunikasi *Horizontal*, dan juga komunikasi *Diagonal.*

[18] Wawancara: Kang Deriel, pada hari Kamis, 5 Januari 2012

4.2.3 Jaringan Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti pada informan sekaligus anggota *Bandung Satria Club*, bahwa jaringan *Bandung Satria Club* dalam menyebarkan informasi ke seluruh anggotanya dengan menggunakan media internet dan juga bagaimana *Bandung Satria Club* ini merekrut anggota baru dengan kesamaan mereka yang memiliki kendaraan Suzuki Satria dan tidak ada suatu paksaan dari siapapun.

Ciri khusus dari organisasi *Bandung Satria Club* tentunya dengan beranggotakan cukup banyak ini adalah dengan para anggotanya yang memiliki kendaraan suzuki satria yang didalamnya mempunyai tujuan yang sama yaitu berorganisasi dengan sesama pemilik kendaraan suzuki satria, dengan begitu pastiya *Bandung Satria Club* mempunyai cara untuk merekrut anggota yang baru untuk bergabung dengan organisasinya.

Beberapa cara *Bandung Satria Club* mempromosikan organisasinya kepada masyarakat dengan melakukan kegiatan-kegiatan tertentu seperti berkendara dengan para anggotanya baik itu yang dilakukan di kota Bandung bahkan sampai luar kota dengan cara mengelilingi pusat-pusat kota menggunakan kendraan suzuki satria mereka yang juga dilengkapi dengan menggunakan atributnya. Selain itu *Bandung Satria Club* memiliki benyak kegiatan-kegiatan atau event-event tertentu yang biasanya menyangkut seperti kegiatan sosial yang dimana

masyarakatpun tau bahwa organisasi *Bandung Satria Club* bukan hanya organisasi yang aktif di bidang otomotif saja tapi mereka pun juga aktif di bidang sosial masyarakat, seperti bakti sosial dan lainnya. Berikut sebagian data kegiatan *Bandung Satria Club* yang peneliti peroleh dari salah satu informan yaitu Kang B'Zo:

1. Jambore Suzuki 2004 di Bandung sebagai Kordinator Pendaftaran dan Penjemputan
2. Bakti Sosial Ke Cililin, 2004
3. Sunatan Massal bekerjasama dengan Rajawali Putih, 2004
4. Bebersih Cikapundung, 2004 dan 2005
5. Bakti Sosial tumpengan dengan Panti Asuhan di Padasuka, 2004
6. Bakti Sosial ke Panti Asuhan di Cimbeuleuit, 2004
7. Kompetisi Futsal antar club motor dan Cheers antar SMU se-Bandung, 2005
8. Buka bersama anak Panti Asuhan bekerjasama dengan Shogun Club dan Smash Association Bandung, 2005
9. Tajil gratis bersama Shogun Club di Gasibu, 2005
10. Tajil Gratis untuk anak jalanan di seputar A. Yani dan BIP, 2005
11. Bakti Sosial untuk bencana Tsunami Aceh, 2006
12. Syukuran menang kontes Spin bersama club-club Suzuki, 2006
13. Buka bersama anak Panti Asuhan bekerjasama dengan Mc Donalds, 2007

14. Buka bersama anak Panti Asuhan bekerjasama dengan Mc Donalds, 2008
15. Buka bersama anak Panti Asuhan bekerjasama dengan A&W, 2009
16. Buka bersama anak Panti Asuhan bekerjasama dengan Mc Donalds, 2010
17. Buka bersama anak Panti Asuhan bekerjasama dengan Mc Donalds, 2011

Gambar 4.6

Bakti Sosial Buka Bersama Anak Panti Asuhan



Sumber: Facebook Bandung Satria Club

"Dari kegiatan seperti yang saya sebutkan tadi itulah mungkin *Bandung Satria Club* dikenal oleh orang-orang, dari situ *Bandung Satria Club* secara tidak langsung telah berpromosi kepada orang-orang yang secara tidak langsung juga menarik perhatian mereka untuk tertarik bergabung bersama BSC sendiri, tapi disini kita kan

> club motor satria kita hanya menerima orang yang memiliki motor satria saja yang ingin bergabung dengan kita".[19]

Dengan tujuan yang sama yaitu merekrut anggota baru Kang Igin memiliki cara tersendiri;

> "saya kalo liat orang dijalan liat motornya satria terus motornya rapih dan berkendaranya baik dari situ saya menawarkan orang tersebut formulir BSC, dan tanpa paksaan siapa tau orang tersebut minat gabung dengan BSC" terus kalu misalkan ada yang mogok nih, motornya itu satria karna saya cukup berpengalaman dengan motor satria dan tau apa biasanya yang menyebabkan motor tersebut mogok disitu saya coba membantu orang tersebut ya itung-itung promosi lah sapa tau dia minat".[20]

Dari pernyataan Kang Igin tadi terlihat bahwa anggota *Bandung Satria Club* memiliki cara-caranya tersendiri dalam merekrut anggota baru dan dari situ terlihat bahwa selain terhadap anggota *Bandung Satria Club* Kang Igin memiliki rasa solidaritas sesama pengguna Suzuki Satria lainnya sehingga orang lain melihatnya ada rasa tertarik untuk bergabung bersama organisasi ini.

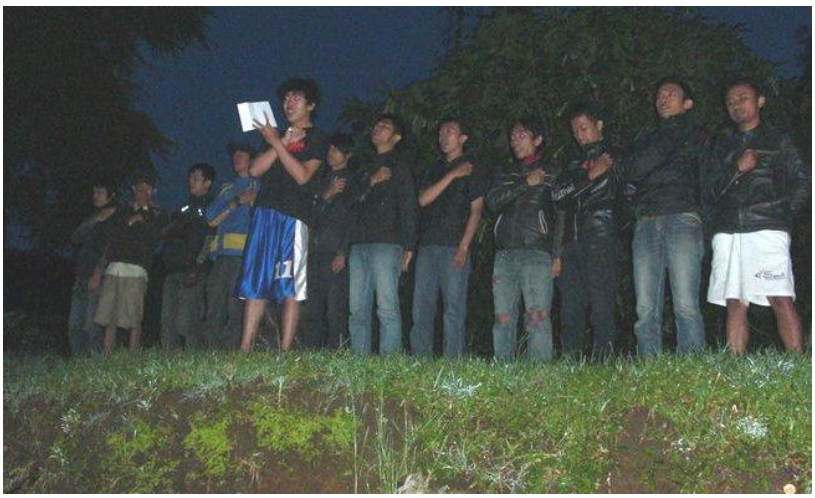
Organisasi *Bandung Satria Club* mengunakan formulir pendaftaran sebagai media untuk siapa saja yang minat dan memiliki kendaraan roda dua khususnya suzuki satria untuk bergabung bersama organisasinya. Dan selain adanya formulir, *Bandung Satria Club* melakukan pelantikan bagi anggotanya yang baru sehingga bentuk pelantikan yang dibuat organisasi ini semata-mata bukan hanya sebagai syarat untuk bergabung tetapi didalamnya terdapat bentuk tali silaturahmi dan kekompakan yang terjadi

[19] Wawancara: Kang B'Zo, pada hari Sabtu, 7 Januari 2012
[20] Wawancara: Kang Igin, pada hari Sabtu, 7 Januari 2012

di antara anggota khususnya anggota yang baru agar tercipta kedekatan dan saling mengenal di antara mereka, sehingga dalam mempertahankan rasa solidaritas antar anggotanya itu dapat terlihat dari pelantikan tersebut.

Gambar 4.7

Pelantikan Anggota *Bandung Satria Club*



Sumber: Facebook Bandung Satria Club

Dari pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan bahwa *Bandung Satria Club* dalam penyebaran Informasi ke seluruh anggota *Bandung Satria Club* dengan menggunakan berbagai media yang diperlukan, *Bandung Satria Club* sendiri telah melakukannya untuk memperluas jaringan anggota dan menyebarkan informasi yang sudah di dapat *Bandung Satria Club* dalam sebuah rapat kecil misalnya yang biasanya terjadi keteika pada saat kumpul. Dalam menyebarkan informasi keseluruh anggota-anggotanya *Bandung Satria Club* memiliki berbagai media diantaranya melalui Telfon Selular, *Group BlackBerry Messenger (BBM)*, Pesan *Facebook*, mulut-kemulut, cara tersebut itulah yang di pakai

oleh *Bandung Satria Club* untuk menyabarkan informasi keseluruh anggotanya.

Berbagai bentuk informasi biasanya berupa gagasan, perintah, juga bentuk kegiatan *Bandung Satria Club* yang di sebarkan kepada anggota-anggota *Bandung Satria Club* dan biasanya suatu informasi dibentuk dari sebuah rapat pengurus lalu disampaikan kepada koordinator atau divisi kegiatan atau acara juga Humasnya.

> "Suatu informasi misalkan kegiatan buat nanti kedepannya, biasanya kita menyebarkannya menggunakan media komunikasi *handphone* dan untuk lebih cepat menyebarkan dan memperluas informasi tersebut selain itu kita juga mempunyai *group di Facebook*, *Group BlackBerry Messenger* dan lainnya, dari situlah kita berbagi informasi. Dengan handphone misalnya kita sebarkan dengan menelpon anggota, melalui SMS, atau BBM dan lainnya, apa lagi jaman skarang kan handphone canggih-canggih tuh kaya BB misalnya dari media tersebut kita bisa dengan mudah memberikan suatu informasi kesetiap anggota". [21]

Media internet yang digunakan oleh banyak orang untuk memakainya baik itu untuk pribadi ataupun untuk sebuah group, dimana *Bandung Satria Club* membuat *group Facebook* untuk menyatukan seluruh anggotanya yang mempunyai *account Facebook* agar bergabung dengan group *Bandung Satria Club*, dimana Informasi yang disampaikan kepada anggota *Bandung Satria Club* yang sudah bergabung dengan group *Bandung Satria Club* di *facebook* bisa disampaikan melalui pesan inbox yang dilakukan oleh admin *group facebook*, admin *group facebook* ini

[21] Wawancara: Kang Deriel, pada hari Sabtu, 7 Januari 2012

adalah pengurus *Bandung Satria Club* yang diperintahkan oleh ketua *Bandung Satria Club*.

Berikut ini adalah salah satu bentuk Informasi yang disampakan oleh *Bandung Satria Club* untuk anggota-anggotanya dengan menggunakan media internet yaitu *Facebook:*

> "Kami mengundang rekan-rekan untuk hadir dalam acara perayaan ulang tahun Bandung Satria Club yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :
> Hari / Tanggal : Minggu, 11 Desember 2011
> Waktu : 09.00 WIB s/d 17.00 WIB
> Tempat : Gedung ABADI HASH
> Jl. Raya Lembang 191 Bandung
> Tema : "The Knight Riders"
> 8th ANNIVERSARY OF BANDUNG SATRIA CLUB"
>
> (*Sumber: Facebook Bandung Satria Club*)[22]

Jadi penyebaran Informasi yang dilakukan oleh *Bandung Satria Club* ialah dengan cara via SMS handphone, juga dengan jejaring sosial "*Facebook*", mulut ke mulut dan juga melalui surat undangan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Telah dibahas pada bab metode penelitian, bahwa penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan judul penelitian Pola Komunikasi Organisasi *Bandung Satria Club* (BSC) Dalam Mempertahankan Solidaritas Antar Anggotanya.

[22] *Sumber Facebook Bandung Satria Club*

Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari seseorang kepada orang lain dengan menggunakan media tertentu dengan maksud agar komunikan memiliki pemikiran yang serupa dengan yang dimaksudkan oleh komunikator. Bentuk komunikasi yang terjadi didalam organisasi yaitu bentuk komunikasi organisasi. Sesuai dengan pendapat Redding dan Sanborn, mereka mendefinisikan bahwa komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Maksud organisasi yang kompleks di sini yaitu sebuah organisasi yang didalamnya terdapat struktur organisasi yang terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, serta divisi-divisi yang ada dibawahnya. Jadi, komunikasi organisasi itu adalah kegiatan pengiriman dan penerimaan informasi yang dilakukan oleh Ketua dengan anggota ataupun sebaliknya dengan tujuan untuk menyamakan sebuah pengertian.

Komunikasi organisasi terjadi di *Bandung Satria Club* karena *Bandung Satria Club* merupakan sebuah organisasi, yang didalamnya adalah sekumpulan penggemar atau penghobi sepeda motor suzuki satria yang terorganisir. Tujuan di buatnya organisasi ini yaitu supaya para penggemar motor suzuki satria lebih terorganisir, maka dari itu suatu organisasi pastinya memiliki suatu pola komunikasi.

Pola komunikasi adalah bagaimana anggota *Bandung Satria Club* melakukan komunikasi dengan anggotanya yang lain, bagaimana menyampaikan informasi keseluruh anggota *Bandung Satria Club* dan bagaimana menerima informasi dari seluruh anggota *Bandung Satria Club*, sehingga melihat dari komunikasi organisasi menurut GoldHaber menyebutkan bawah Komunikasi

organisasi adalah **arus pesan** dalam suatu **jaringan** yang sifat **hubungannya** saling bergantungan satu sama lain. (GoldHaber dalam Fajar, 2009;122)

4.3.1 Hubungan dalam Organisasi *Bandung Satria Club*

Hubungan yang terjadi di *Bandung Satria Club* berangkat dari asas kekeluargaan yang dimana mempunyai rasa sehati, kesamaan hobi, dan juga hubungan emosial yang sama. Sehingga dalam kedekatanya *Bandung Satria Club* tidak ada suatu batasan dan jenjang yang menghalangi dalam kedekatan antar anggota satu dengan anggota yang lain semuanya sama dan semuanya berbaur bersama-sama dalam melakukan komunikasi di antara anggota, hubungan yang menarik disini bahwa *Bandung Satria Club* tidak ada suatu batasan usia dalam melakukan komunikasi apabila yang muda berkomunikasi kepada yang lebih tua dan sebaliknya yang tua berkomunikasi kepada yang lebih muda semuanya sama hanya saja mereka harus memiliki rasa saling menghormati sesama. Pada organisasi *Bandung Satria Club* tidak ada suatu perbedaan diantara anggotanya, semuanya sama tidak memandang melalui jabatan, status sosial, tua dan muda, dan hal lainnya, karena di organisasi *Bandung Satria Club* siapapun bisa masuk kedalam organisasi *Bandung Satria Club* ini asalkan calon anggota tersebut memiliki kendaraan suzuki satria dan jika sudah masuk dengan begitu anggota semuanya sama tidak ada perbedaan. Jadi setiap anggota bisa berkomunikasi dengan siapapun tanpa ada yang membatasi sehingga suatu informasi yang diterima bisa langsung didapatkan dari anggota yang lain dengan cara berinterkasi sesama anggota dengan begitu

terbentuklah rasa saling peduli sesama anggota sehingga bisa mempertahankan rasa solidaritas antar anggota *Bandung Satria Club*.

4.3.2 Arus Pesan Komunikasi Organisasi *Bandung Satria Club*

Arus pesan merupakan sebuah komunikasi organisasi yang sifatnya saling bergantung satu sama lain. Arus pesan terdiri dari arus komunikasi vertikal *(upward communication dan downward communication)*, arus komunikadi horizontal, dan arus komunikasi diagonal. Pada arus komunikasi vertikal, komunikasi berlangsung secara formil karena yang terlibat didalamnya yaitu antara ketua dengan anggota. *Upward communication* merupakan arus pesan yang dilakukan oleh anggota ke ketua. Anggota tidak boleh pasif di dalam organisasi, karena untuk mewujudkan tujuan organisasi maka anggota harus terlibat aktif didalamnya, seperti memberikan kritik dan saran, itu merupakan hal yang dapat memajukan organisasi, maka anggota *Bandung Satria Club* diberikan kebebasan untuk menyampaikan apresiasinya melalui kritik dan saran, pengajuan program kerja, bahkan menyampaikan keluhan. Mereka terlibat langsung dalam memajukan *Bandung Satria Club*, karena hal-hal di atas sangat berperan terhadap jalannya organisasi yang lebih baik.

Peneliti membahas pada organisasi *Bandung Satria Club* dimana arus pesan tidak ada perbedaan semuanya sama. Tidak ada suatu batasan yang terjadi dalam berkomunikasi dan tidak ada jenjang yang terjadi di antara anggota dengan ketua ataupun pengurus *Bandung Satria Club* komunikasinya semuanya sama hanya saja harus didasari saling

menghormati. Karena semuanya berangkat dari anggota dulu, karena usulan, ide, saran, dan kritik dari anggota itu sangat di butuhkan agar organisasi *Bandung Satria Club* bisa semakin solid dan bertahan dengan tidak membedakan jabatan, gender, status, sehingga komunikasi di antara anggota *Bandung Satria Club* itu terjalin dengan sendirinya tanpa diperintah ataupun dipaksa oleh organisasinya sendiri semuanya berjalan dengan kesadaran dari setiap anggota *Bandung Satria Club* tersebut dalam melakukan komunikasi.

Komunikasi ke atas yang dilakukan ke atas (*Upward)* bahwa dalam organisasi *Bandung Satria Club* semuanya dari anggota ke ketua dan dari ketua di kembalikan lagi ke anggota, di mana saran dan kritik dari anggota ke ketua berlangsung sangat baik dan tidak ada suatu batasan yang terjadi.

Selain itu ada *downward communication*, ketua yang berkomunikasi dengan anggotanya. Seorang ketua harus dapat merangkul anggotanya, jangan sampai ada jarak antara ketua dengan anggota, maksud dari jarak disini adalah seperti status sosial atau jabatan dan lainnya, karena ketua yang baik itu adalah ketua yang bisa mendekatkan diri dengan anggotanya. Ketua *Bandung Satria Club* selalu berkomunikasi dengan anggotanya dalam segala hal, seperti salah satunya ia selalu memberikan informasi mengenai kegiatan terhadap anggota.

Komunikasi *horizontal* yang terjadi antara anggota *Bandung Satria Club* itu terjadi dengan sendirinya dan berjalan dengan caranya karena yang sudah di jelaskan bahwa didalam *Bandung Satria Club* berasaskan

kekeluargaan di mana anggota *Bandung Satria Club* dalam melakukan komunikasi tidak ada suatu halangan ataupun hambatan dalam komunikasi, maupun itu anggota baru.

Organisasi Bandung Satria Club memiliki kekompakan sesama anggotanya, mereka saling berbagi informasi sesama anggota, dan supaya komunikasi diantara mereka selalu terjalin, maka mereka membuat kegiatan sendiri dalam membina hubungan yang baik, sehingga mereka juga menganggap semua anggota itu adalah keluarga, sehingga apabila ada salah satu anggota yang mempunyai masalah, mereka selalu bergotong royong membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Arus pesan yang terakhir yaitu arus pesan diagonal, dimana arus pesan diagonal merupakan komunikasi yang dilakukan oleh sub divisi satu dengan sub divisi lainnya. Antar sub divisi harus dapat bekerja sama melalui komunikasi, karena di setiap divisi memiliki tugas yang berbeda tetapi tetap satu tujuan, maka dari itu antar divisi harus saling memberi laporan ataupun informasi. Begitupun *Bandung Satria Club* yang memiliki sub-sub divisi dengan tugas yang berbeda, tetapi mereka selalu bekerja sama satu sama lain, karena mereka memiliki tujuan yang sama yaitu memajukan organisasinya.

4.3.3 Jaringan dalam Organisasi *Bandung Satria Club*

Seperti halnya dengan jaringan *Bandung Satria Club* bahwa ketertarikan anggota baru bergabung dengan *Bandung Satria Club* dikarenakan melihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh *Bandung Satria Club* seperti berkendara dengan para anggotanya baik itu yang dilakukan di kota Bandung bahkan sampai luar kota dengan cara

mengelilingi pusat-pusat kota menggunakan kendraan suzuki satria mereka yang juga dilengkapi dengan menggunakan atributnya. Selain itu *Bandung Satria Club* memiliki benyak kegiatan-kegiatan atau event-event tertentu yang biasanya menyangkut seperti kegiatan sosial yang dimana nantinya masyarakatpun mengetahui bahwa organisasi *Bandung Satria Club* bukan hanya organisasi yang aktif di bidang otomotif saja tapi merekapun juga aktif di bidang sosial masyarakat, seperti bakti sosial dan lainnya.

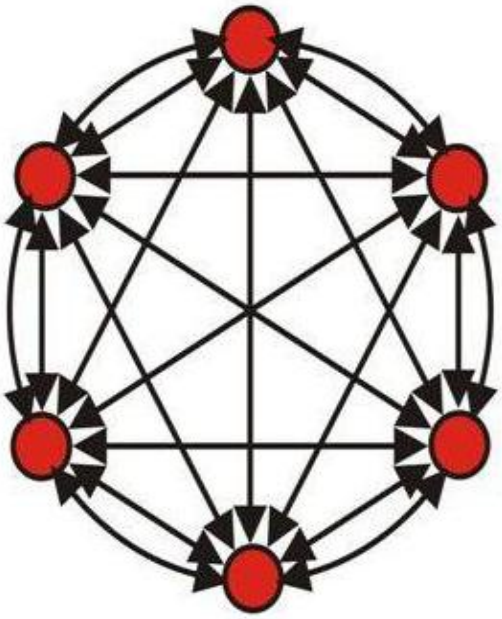
Adapun informasi yang di sebarkan oleh Pengurus *Bandung Satria Club* kepada anggotanya yang diinformasikan melalui Jejaring Sosial *Facebook*, mulu ke mulut, dan juga surat undangan apabila informasinya formal.

4.3.4 Pola Komunikasi Organisasi *Bandung Satria Club*

Pola komunikasi merupakan saluran yang digunakan oleh seseorang dalam pengiriman dan penerimaan sebuah pesan terhadap orang lain dengan cara yang tepat sehingga pesan tersebut dapat dipahami dan diterima, dengan begitu pola komunikasi akan terbentuk dengan sendirinya.

Gambar 4.8

Pola Komunikasi Semua Saluran



Keterangan:

Pengurus maupun anggota *Bandung Satria Club*

Saluran pola komunikasi yang terjadi

Sumber: Penelitian 2012

Pada pola komunikasi semua saluran ini adalah semua mempunyai kedudukan yang sama dalam melakukan berkomunikasi tidak ada suatu batasan ataupun jenjang yang terjadi disemua saluran ini. Informasi yang diterima itu bisa langsung didapatkan dari anggota yang lain dengan cara berinterkasi kepada anggota yang lain. Hal ini sama dengan organisasi *Bandung Satria Club* bahwa di organisasi ini tidak ada suatu perbedaan, tidak ada suatu jenjang dalam melakukan komunikasi dengan perbedaan, usia, jabatan, status sosial di didalam *Bandung Satria Club* semuanya

sama mempunya kewajiban dan hak di setiap anggota, apa itu anggota baru maupun anggota lama. Karena *Bandung Satria Club* berangkat dari asas kekeluargaan, berangkat dari hobi yang sama, dan mempuyai rasa sehati karena dengan rasa memiliki yang tinggi bisa mempertahankan rasa solidaritas kepada setiap anggota-anggota *Bandung Satria Club*.

Pola komunikasi antar anggota *Bandung Satria Club* tersendiri untuk berinteraksi agar terciptanya rasa solid, *Bandung Satria Club* tetap masih bertahan hingga saat ini selama kurang lebih satu windu dikarenakan *Bandung Satria Club* berasaskan kekeluargaan dan tidak ada perbedaan yang membatasi di organisasi *Bandung Satria Club*, menjadikan anggota-anggota *Bandung Satria Club* merasa nyaman dan akrab dalam kebersamaan yang terjalin dalam organisasinya, sehingga anggota *Bandung Satria Club* semakin solid dalam berorganisasi.

Bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah memperliatkan perasaan bersatu, rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama. Solidaritas dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan, karena agar bisa menjalin kerja sama yang baik untuk bisa mempertahakan suatu organisasi tersebut, karena dalam suatu organisasi apabila salah satu anggota ataupun kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu organisasi tersebut.